

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis berdasarkan fokus penelitian. Peneliti hadir di lokasi dari awal penelitian sampai akhir penelitian guna memperoleh data sebanyak-banyaknya yang relevan dengan fokus penelitian.

Berikut ini peneliti akan memaparkan mengenai pembentukan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Hasil penelitian ini dapat peneliti jelaskan berupa penyajian data yang diperoleh selama penelitian di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

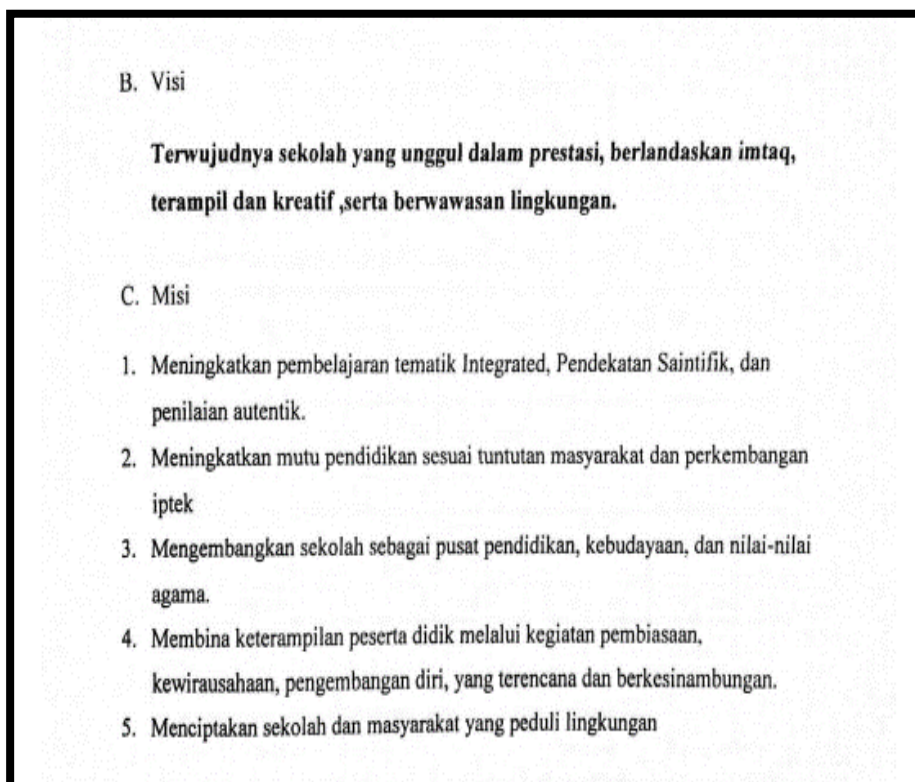
Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh selama 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa pada jenjang ini berusia sekitar 7-12 tahun. Pendidikan pada jenjang ini bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari serta menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa berbagai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang pendidikan. Teknologi yang seharusnya menjadi bahan pengembangan prestasi dan memperbaiki diri justru menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi sekolah umum seperti di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, banyak sekolah umum yang menerapkan praktik keislaman guna menindak lanjuti hal tersebut.

SDN Mangunan 01 merupakan sekolah umum yang bertransformasi menjadi sekolah umum keislaman dengan membangun dan mengembangkan tingkat keagamaannya. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada perkembangan akademik melainkan juga kepada akhlak siswanya. Pemimpin dan pendidik berasumsi dan percaya bahwa siswa yang berprestasi ialah mereka yang tidak hanya unggul dalam akademik namun juga dalam akhlak yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.1

Visi dan Misi SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar¹



Sekolah merupakan sarana siswa untuk mencari ilmu bekal masa depannya. Pengetahuan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang tidak hanya terkait ilmu pengetahuan secara duniawi atau biasa disebut ilmu akademik. Tetapi adanya masyarakat dan keperluan bergaul dengan baik maka ilmu islami atau kereligiusan lebih dipentingkan. Sekolah Dasar Negeri Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar menyusun visi, misi dan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan masyarakat saat ini.

¹ Dokumentasi Visi dan Misi SDN Mangunan 01 Udanawu Blitar yang diambil dari buku profil sekolah pada tanggal 06 November 2021 pukul 08:00 WIB

Sebagaimana yang tertulis pada hasil dokumentasi di atas bahwa visi SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar ialah terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi, berlandaskan imtaq, terampil dan kreatif, serta berwawasan lingkungan. Visi tersebut menyebutkan apa saja gambaran tentang tujuan yang akan dicapai sekolah pada masa tahunnya. Cara mewujudkan visi tersebut sekolah membuat perancangan yang disebut dengan misi.

Adapun misi SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yaitu meningkatkan pembelajaran tematik integrated, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik; meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan iptek; mengembangkan sekolah sebagai pusat pendidikan, kebudayaan, dan nilai-nilai agama; membina keterampilan siswa melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri, yang terencana dan berkesinambungan; serta menciptakan sekolah dan masyarakat yang peduli lingkungan.

Mengadopsi kalimat inti dari visi bahwa tujuannya sekolah yang unggul dalam prestasi, berlandaskan imtaq, terampil dan kreatif, serta berwawasan lingkungan. Visi tersebut telah diwujudkan dengan adanya perubahan dan pengembangan strategi kepala sekolah yang didukung oleh guru beserta staff dalam membangun budaya religius yang dapat memberikan kualitas positif bagi kepemimpinannya.

Sebelum melakukan kegiatan mengajar guru harus membuat perencanaan. Dengan membuat perencanaan berarti guru sudah melakukan setengah dari

selesainya suatu pekerjaan. Demikian pula dengan dalam kegiatan pelaksanaan, terselesainya suatu penyusunan rencana pembelajaran dapat dikatakan telah menunjukkan setengah dari tugas pelaksanaan pembelajaran.

Guru mempunyai fungsi sebagai pengelola pembelajaran. Berdasarkan fungsi tersebut, maka guru mempunyai tugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Perencanaan pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program kerja dan kalender pendidikan, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan yang dikehendai tercapai.

Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar juga membuat perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Musaniatus dalam wawancara di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sebagai berikut:

Sebelum memulai pembelajaran, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan berupa RPP mbak. RPP ini nanti berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian kita juga mempersiapkan materi atau bahan ajar dan menentukan metode apa yang cocok serta bagaimana cara evaluasinya. Itu semua sudah terencana secara rinci dalam RPP yang dibuat oleh guru.²

² Wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

Gambar 4.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran³

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : UPT SDN MAGUNAN 01
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : 1/1
Tema : 1. Kasih Sayang
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti
KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini adanya Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	
2.	2.4 Memiliki sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW	
3.	3.12 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Muhammad saw 3.3 Mengenal makna Asmaulhusna: ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik.	3.12.1 Menyebutkan kisah sayang Nabi Muhammad saw. 3.3.1 Menyebutkan ar-Rahman, ar-Rahim 3.3.2 mengartikan ar-Rahman dan ar-Rahim;
4.	4.2 Melafalkan Asmaulhusna: ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik. 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.2.1 menunjukkan bafat ar-Rahman dan ar-Rahim dengan artinya 4.12.1 Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw 4.12.2 Menunjukkan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw.

C. Tujuan Pembelajaran
Pertemuan ke-1
Melalui metode *ceramah interaktif*/peserta didik dapat:
1. Menyebutkan kisah sayang Nabi Muhammad saw
2. Menceritakan kisah singkat Nabi Muhammad saw
3. Menunjukkan sikap kasih sayang Nabi Muhammad saw

Pertemuan ke-2
Peserta didik mampu:
a. melafalkan ar-Rahman dan ar-Rahim;

1

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 November 2021 mengenai mata pelajaran PAI dan Ibu Musaniatus sebagai guru mata pelajaran PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Peneliti mengamati perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum mengajar. Perencanaan tersebut berupa RPP. RPP merupakan pedoman yang akan mempermudah guru dalam menentukan materi, metode, media, dan hal lainnya yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.⁴

³ Dokumentasi RPP guru Pendidikan Agama Islam di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 06 November 2021 pukul 08:00 WIB

⁴ Observasi mengenai RPP mata pelajaran PAI SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 6 November 2021 pukul 08:30 WIB

Pembelajaran sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa pasti akan menghadapi beberapa masalah pembelajaran yang akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran. Perencanaan yang baik dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang akan muncul. Selain itu, dengan membuat perencanaan, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang sesuai dengan materi dan kondisi yang ada sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kemudian, Ibu Musaniatus juga mengungkapkan dalam wawancara terkait perencanaan guru sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran berupa silabus, RPP, program kerja, dan kalender pendidikan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran mbak. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, kita melakukan rapat terlebih dahulu dengan tujuan agar penyusunan perencanaan dapat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Sebelum membuat RPP guru harus memperhatikan silabus yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RPP. RPP memuat tentang identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta sumber acuan belajar.⁵

Pengembangan RPP tidak dapat dilepaskan dari silabus. Silabus memuat tentang identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan RPP memuat tentang identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta sumber acuan belajar.

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan, serta panduan penyusunan kurikulum. Pengembangan silabus dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok dalam satu sekolah ataupun beberapa sekolah. Sedangkan RPP disusun untuk setiap KD yang dilaksanakan dalam satu pertemuan maupun lebih.

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut bertujuan untuk memahami tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan siswa kelas V yakni Nisa sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran bapak/ ibu guru biasanya membacakan tujuan pembelajaran dan materi apa yang akan dibahas saat itu mbak. Jadi kita bisa tahu apa yang akan dipelajari hari itu.⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh siswa kelas IV yani Dhurotur Robi'ah sebagai berikut:

Iya mbak, jadi sebelum mulai pelajaran guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran agar kita lebih paham tentang materi yang akan disampaikan.⁷

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam proses

⁶ Hasil wawancara dengan siswa bernama Nisa kelas V SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 9 November 2021 pukul 09:00 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan siswa Bernama Dhurotur Robiah kelas IV SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 10 November 2021 pukul 07:30 WIB

pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran guru harus mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada siswa di kelas. Selain itu, guru juga menentukan metode dan sumber belajar yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan supaya siswa dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan dapat tercapai sesuai apa yang direncanakan.

Selain perencanaan di atas tentu terdapat persiapan-persiapan lain seperti yang diungkapkan oleh Ibu Herlina selaku Kepala Sekolah mengungkapkan terakait perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah yaitu melalui rapat mbak. Jadi rapat diadakan setiap selesai libur semester dengan tujuan untuk merencanakan apa yang akan dilaksanakan di semester depan. Lalu, kita juga melakukan evaluasi serta merencanakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah dilaksanakan di semester sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran di semester sebelumnya. Jika pembelajaran di semester sebelumnya kurang efektif dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, maka akan diadakan upaya tindak lanjut dengan merencanakan sesuatu yang berbeda sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, dalam rapat kita juga membahas tentang pembentukan beberapa tim yang akan bertugas mempersiapkan pembuatan silabus, program kerja dan kalender pendidikan, sehingga kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat selesai tepat pada waktunya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dilaksanakan melalui rapat bersama para guru. Rapat tersebut membahas tentang evaluasi pembelajaran di semester sebelumnya sekaligus merencanakan kegiatan selanjutnya di semester depan. Tujuan evaluasi yaitu agar pelaksanaan kegiatan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

pembelajaran dapat berjalan secara lebih maksimal dan tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Kegiatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran ialah konstruksi pengetahuan dan pemberian makna terhadap stimulus belajar. Kegiatan dalam belajar dapat dimaknai sebagai interaksi edukatif dalam konteks di mana kegiatan pembelajaran berlangsung. Peran guru dalam interaksi tersebut sebagai ketersediaan memberikan pengalaman belajar yang meliputi persiapan materi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, seorang guru harus memilih strategi dan metode yang tepat. Pemilihan strategi dan metode harus disesuaikan dengan materi dan kondisi di kelas, baik kondisi siswa atau lingkungan sekolahnya. Pemilihan strategi dan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini juga dilakukan oleh guru di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Musaniatus selaku guru PAI mengenai strategi yang digunakan dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa sebagai berikut:

Strategi yang saya pakai seperti ceramah, pemberian nasehat, keteladanan, pembiasaan, dan strategi kooperatif mbak. Karena menurut saya, melalui strategi-strategi tersebut siswa akan lebih mudah memahami betapa pentingnya sikap *ta'awun* sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Gambar 4.3

Keteladanan guru PAI dalam kegiatan sedekah di SDN Mangunan 01

Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar¹⁰



Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa strategi guru PAI yang digunakan dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01 ialah dengan strategi ceramah, keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, ceramah dan strategi kooperatif. Pelaksanaan strategi-strategi tersebut berlangsung di kelas dan di luar kelas. Hal ini dilakukan agar sikap *ta'awun* yang telah dilakukan di sekolah menjadi kebiasaan positif dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ Wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

¹⁰ Keteladanan oleh guru PAI dalam kegiatan sedekah di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

Fasilitas yang digunakan dalam pembentukan sikap *ta'awun* seperti mushola dan perpustakaan. Ekstakulikuler keagamaan yang terdapat di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar meliputi seni baca Al-Qur'an, hadrah, dan pembinaan pidato keagamaan. Sekolah juga mengadakan kegiatan islami lainnya seperti istighosah, pondok romadhon, dan peringatan hari besar Islam yang meliputi peringatan tahun baru Hijriyah, isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW, dan silaturrahi setelah Hari Raya Idul Fitri.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 pukul 09.30 WIB sebagai berikut:

“saat melakukan pengamatan di SDN Mangunan 01 terdapat fasilitas penunjang kegiatan pembentukan sikap *ta'awun* di sekolah tersebut. Fasilitas tersebut meliputi mushola yang biasa digunakan untuk sholat berjamaah, kultum, dan kegiatan peringatan hari besar Islam, serta perpustakaan sebagai tempat bacaan mengenai kajian keislaman yang dapat dibaca siswa.”¹¹

¹¹ Hasil observasi sarana dan prasarana di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 1 November 2021 pukul 09:30 WIB

Gambar 4.4

Mushola SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar¹²



Gambar 4.5

Perpustakaan SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar¹³



Pelaksanaan pembentukan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar tidak hanya dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan siswa saja. Namun, kegiatan tersebut juga melibatkan kepala sekolah dan guru-guru lain dengan tujuan agar pembentukan sikap tersebut dapat berjalan lancar dan menjadi kebiasaan positif baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

¹² Hasil dokumentasi sarana dan prasarana di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 1 November 2021 pukul 09:30 WIB

¹³ Hasil observasi sarana dan prasarana di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah mengenai dukungan yang diberikan untuk pembentukan sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar mengungkapkan sebagai berikut:

Dukungan yang saya berikan selaku kepala sekolah ada beberapa mbak, diantaranya memasukkan budaya agama dan pembiasaan perilaku spiritual dalam kurikulum sekolah; menyediakan sarana dan prasarana yang memadai; membuat SK kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan tugas-tugas pembiasaan mengisi jurnal pelaksanaan ibadah; membangun kerjasama dengan pihak madin; melaksanakan kegiatan PHBI dan kegiatan keagamaan lainnya.¹⁴

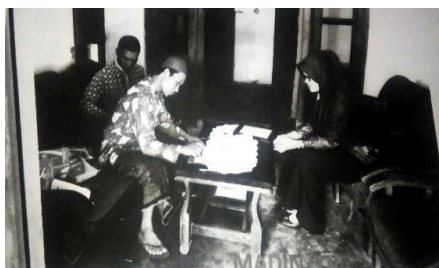
Pembentukan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar mendapat dukungan penuh dari kepala sekolah. Dukungan-dukungan tersebut berupa memasukkan budaya agama dan pembiasaan perilaku spiritual dalam kurikulum sekolah; menyediakan sarana dan prasarana yang memadai; membuat SK kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan tugas-tugas pembiasaan keagamaan, melaksanakan kesepakatan dengan madin, mengisi jurnal pelaksanaan ibadah, serta melaksanakan kegiatan PHBI dan kegiatan keagamaan.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

Gambar 4.6

Kerja sama antara SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten

Blitar dengan pihak madin¹⁵



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Musaniatus selaku guru Pendidikan Agama Islam terkait pelaksanaan pembentukan sikap *ta'awun* siswa sebagai berikut:

Ya kalau pelaksanaannya saya pakai beberapa strategi. Kalau di dalam kelas saya biasanya pakai strategi ceramah dengan menjelaskan secara lisan tentang *ta'awun*. Ditengah menerapkan strategi tersebut, saya selipkan juga nasehat-nasehat agar mereka lebih semangat lagi dalam menerapkan sikap tersebut. Lalu terkadang saya juga menerapkan strategi pembelajaran kooperatif untuk menumbuhkan rasa saling membutuhkan satu sama lain sehingga hati mereka akan tergerak untuk menolong sesama ketika ada yang mengalami kesulitan. Sedangkan untuk diluar kelas saya menggunakan strategi keteladanan dan pembiasaan. Keteladanan dilakukan dengan cara guru memberi contoh yang baik terutama kaitannya dengan sikap *ta'awun* ini. Kemudian kalau melalui pembiasaan dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan sekolah seperti kultum, infak, sedekah, kegiatan kerja bakti, menjenguk teman yang sakit, dan takziah jika ada yang meninggal. Dengan hal-hal itu, siswa akan lebih mudah memahami, meniru, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

¹⁵ Kerja sama antara SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dengan pihak madin tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

Gambar 4.7**Kegiatan pembelajaran di kelas SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu
Kabupaten Blitar¹⁷**

Sekolah merupakan salah satu wadah pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Begitu pula dengan pembentukan sikap *ta'awun*. Pembelajaran mengenai sikap *ta'awun* dapat dijelaskan secara lisan melalui strategi ceramah yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Penerapan strategi ceramah dapat diselingi dengan pemberian nasehat dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya sikap *ta'awun*. Sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam menerapkan sikap tersebut.

¹⁷ Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 10:30 WIB

Gambar 4.8**Kegiatan kultum di mushola SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu****Kabupaten Blitar¹⁸**

Pelaksanaan kegiatan kultum merupakan salah satu penerapan strategi ceramah di luar kelas. Kegiatan ini dipimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam yang sekaligus berperan sebagai pemateri dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam mushola setelah shalat dhuhur berjamaah. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sikap *ta'awun* siswa sehingga dapat menerapkannya di kemudian hari.

¹⁸ Hasil dokumentasi kegiatan kultum di mushola SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 16 November 2021 pukul 12:00 WIB

Gambar 4.9**Kegiatan infak dan sedekah di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu
Kabupaten Blitar¹⁹**

Kegiatan infak dan sedekah merupakan salah satu penerapan dari strategi pembiasaan. Kegiatan ini mengajak siswa untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk disalurkan kepada orang yang lebih membutuhkan seperti korban bencana alam, menjenguk teman yang sakit, dan takziah jika ada keluarga siswa yang meninggal. Melalui beberapa kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli dan sikap *ta'awun* dalam diri siswa.

¹⁹ Hasil dokumentasi kegiatan sedekah di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 8 November 2021 pukul 07:30 WIB

Gambar 4.10**Kegiatan kerja bakti bersama guru di SDN Mangunan 01 Kecamatan
Udanawu Kabupaten Blitar²⁰**

Siswa pada jenjang pendidikan dasar cenderung meniru apa yang mereka lihat tanpa mengetahui apakah perbuatan itu baik atau buruk. Kegiatan kerja bakti merupakan salah satu wujud dari strategi keteladanan. Berdasarkan gambar tersebut terlihat kerjasama yang dilakukan guru dan siswa dalam membersihkan lingkungan. Guru tidak hanya mengarahkan namun juga mencontohkan apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Strategi ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan materi secara lisan dan diselingi dengan nasehat agar siswa semakin termotivasi untuk menerapkan *ta'awun*. Ceramah dapat dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran maupun di luar kelas seperti pelaksanaan

²⁰ Hasil dokumentasi kegiatan kerja bakti di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 8 November 2021 pukul 07:30 WIB

kegiatan kultum di mushola. Sedangkan strategi keteladanan dilakukan dengan guru memberikan contoh yang baik terkait perbuatan *ta'awun*. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan berupa infak dan sedekah, kegiatan kerja bakti, menjenguk teman yang sakit, dan takziah jika ada yang meninggal. Kemudian strategi kooperatif dilakukan dengan cara pembelajaran kelompok. Kegiatan ini dimulai dengan guru membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan memberikan tugas untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Strategi-strategi tersebut dapat menjadikan siswa mempunyai rasa peduli terhadap sesama dan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri.

Hasil observasi terkait pelaksanaan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 08 November 2021 pukul 08:00 WIB sebagai berikut:

“saat melakukan pengamatan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 08 November 2021 pukul 08:00 WIB bahwa keteladanan memang diterapkan di sekolah ini. Terdapat salah satu guru yang tidak hanya mengarahkan siswa ketika dalam kegiatan gotong-royong membersihkan sekolah, namun guru tersebut juga ikut gotong-royong dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa semakin semangat dalam kegiatan tersebut.”²¹

Hal di atas dapat diperkuat dengan pernyataan siswa yaitu Suci mengenai penerapan sikap *ta'awun* sebagai berikut:

²¹ Hasil observasi keteladanan guru di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 8 November pukul 08:00 WIB

Bapak/ibu guru selalu mencontohkan tentang *ta'awun* ke siswanya mbak. Saya juga suka membantu teman yang kesulitan dan membantu orang tua untuk bersih-bersih di rumah.²²

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi saja dalam kegiatan pembelajaran, melainkan juga memberi teladan dan motivasi bagi siswa di dalam maupun di luar kelas untuk selalu berbuat baik terutama kaitannya dengan sikap *ta'awun*. Hal ini dilakukan karena siswa dalam jenjang ini mudah berubah baik dalam sikap maupun minat belajarnya.

Ibu Musaniatus Saropah saat diwawancarai mengenai perkembangan sikap *ta'awun* siswa di sekolah sebagai berikut:

Perkembangan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 sangat jelas terlihat. Yang sebelumnya hanya sebagian siswa yang melakukannya, sekarang lebih banyak siswa yang peduli terhadap kesulitan teman yang diwujudkan dengan saling membantu teman yang sedang dalam kesulitan.²³

Pelaksanaan pembentukan sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar telah membawa pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Semula hanya sebagian siswa yang menerapkan sikap *ta'awun*, namun sekarang telah mengalami peningkatan yang signifikan.

Pernyataan Ibu Musaniatus diperkuat oleh Ibu Herlina selaku kepala sekolah yang diwawancarai terkait perkembangan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* di sekolah tersebut:

Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* di sekolah ini sudah dilakukan sangat baik mbak. Di sekolah ini siswa tidak hanya diberi materi tentang *ta'awun* di dalam kelas, melainkan juga diluar

²² Hasil wawancara dengan Suci siswa kelas V SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 9 November 2021 pukul 09:00 WIB

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

kelas melalui kegiatan pembiasaan seperti kegiatan kultum, infak dan sedekah, kegiatan Jum'at bersih, menjenguk teman yang sakit, takziah jika ada yang meninggal. Kemudian guru-guru disini juga menerapkan keteladanan dengan memberikan contoh yang baik kepada para siswa... Sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah berbudaya religius.²⁴

Strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sudah dilaksanakan dengan sangat baik, karena pelaksanaan strategi tersebut dilakukan di dalam dan luar kelas, baik dalam pembelajaran maupun melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan di luar kelas. Sehingga sikap *ta'awun* dapat melekat dalam diri siswa.

3. Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Evaluasi dalam bidang pendidikan merupakan salah satu tahap penting untuk mengetahui tingkat keefektifan proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Evaluasi mencakup beberapa aspek seperti kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik.

Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus selaku guru Pendidikan Agama Islam terkait evaluasi yang dilakukan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sebagai berikut:

Untuk evaluasi yang biasa digunakan ada beberapa mbak, seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta evaluasi melalui rapat bersama kepala sekolah dan para guru di setiap akhir semester. Rapat evaluasi nantinya akan membahas tentang hambatan-

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran serta menemukan solusi atau tindak lanjut untuk menanggapi hal-hal tersebut.²⁵

Evaluasi yang digunakan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar ada beberapa cara seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta evaluasi melalui rapat bersama kepala sekolah dan para guru di setiap akhir semester. Rapat evaluasi membahas tentang pembelajaran di semester sebelumnya serta hambatan-hambatan yang dialami selama pembelajaran. Selain itu, dalam rapat tersebut juga membahas tentang solusi untuk menindaklanjuti terkait hambatan-hambatan yang ada.

Hasil wawancara dengan Ibu Herlina terkait evaluasi yang diadakan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sebagai berikut:

Di sekolah ini sudah pasti dilakukan evaluasi mbak. Evaluasi yang kita lakukan biasanya berupa ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan evaluasi lewat rapat bersama untuk membahas tentang kendala dan solusi untuk mengatasinya.²⁶

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar berupa ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan rapat evaluasi untuk membahas pembelajaran pada semester sebelumnya yang meliputi hambatan dan solusi untuk mengatasinya.

Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus mengenai evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar sebagai berikut:

²⁵ Hasil wawancara dengan dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

Hmmm..kalau evaluasi sikap *ta'awun* saya menggunakan dua jenis evaluasi yaitu tes dan non tes. Kalau evaluasi tes biasanya berupa tes tulis. Sedangkan non tes berupa observasi dan jurnal oleh saya sendiri selaku guru PAI.²⁷

Gambar 4.11

Format Jurnal Sikap di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar²⁸

a. Sikap Spiritual
Penilaian diri
 Nama :

1. Berilah tanda (√)

No.	Uraian / Pernyataan	kriteria			
		1	2	3	4
1.	Setiap mau aktifitas aku selalu membaca Basmallah				
2.	Aku sudah hafal semua huruf hijaiyah				
3.	Aku sudah hafal surah al-Fatihah				
4.	Surah al-Fatihah pasti aku baca pada waktu salat				
5.	Aku yakin Allah itu Maha Esa				

Keterangan:
 Angka 4=sangat setuju, 3=setuju, 2=ragu-ragu, 1=tidak setuju
 4 : Sangat setuju
 3 : Setuju
 2 : Ragu-ragu
 1 : Tidak setuju

b. Sikap Sosial
Observasi

No.	Nama	Sikap yang diamati											
		Percaya Diri				Kasih sayang				Peduli			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1.													
2.													
dst													

Keterangan

no	Sikap yang diamati	Kriteria			
		4	3	2	1
		Selalu	Pernah	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Percaya diri (berani melaksanakan tugas)				
2.	Kasih sayang (terhadap sesama)				
3.	Peduli (terhadap teman)				

Evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar terbagi menjadi dua jenis yaitu evaluasi tes dan evaluasi non tes. Evaluasi tes dilaksanakan dengan cara melakukan tes tulis. Pelaksanaan tes tulis dapat

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

²⁸ Hasil dokumentasi format jurnal sikap di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 8 November 2021 pukul 07:30 WIB

berupa ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Sedangkan evaluasi non tes berupa observasi sikap dan pengisian jurnal sikap yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Wawancara dengan Ibu Musaniatus terkait kendala yang dihadapi selama menerapkan strategi dalam pembentukan sikap *ta'awun* sebagai berikut:

Ya dalam membiasakan siswa untuk selalu bersikap *ta'awun*, dibutuhkan waktu yang berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya ini menjadi kebiasaan sehari-hari. Untuk kendala di luar sekolah biasanya siswa mudah terkena pengaruh dunia luar yang akan berdampak pada pembentukan sikap yang telah dilakukan.²⁹

Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar tidak hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga di luar sekolah. Kendala di lingkungan sekolah berupa keterbatasan waktu untuk menumbuhkan sikap *ta'awun* dalam diri siswa siswa. Sedangkan kendala yang terdapat di luar sekolah berupa pengaruh negatif yang akan mempengaruhi sikap yang telah dibentuk di sekolah.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 sebagai berikut:

Kalau kendala pasti ada ya mbak. Kalau menurut saya kendalanya itu berasal dari lingkungan keluarga maupun dari lingkungan pergaulan. Kendala dari lingkungan keluarga biasanya berupa kurangnya dukungan keluarga terkait sikap *ta'awun* ini. Kalau dari pergaulan itu biasanya siswa mudah terkena pengaruh negatif dari luar.³⁰

²⁹ Hasil wawancara dengan dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

³⁰ Hasil wawancara dengan dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

Menurut Ibu Herlina, kendala atau hambatan yang dialami selama pembentukan sikap *ta'awun* dapat berasal dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan pergaulan siswa. Hambatan dari lingkungan keluarga berupa kurangnya dukungan keluarga terkait sikap *ta'awun*. Sedangkan hambatan dari lingkungan pergaulan berupa pengaruh-pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi selama penerapan strategi pembentukan sikap *ta'awun* sebagai berikut:

Jadi gini mbak, pada tiap semester kita akan melakukan rapat evaluasi. Dalam rapat itu, masing-masing guru menyampaikan kesulitan atau hambatan yang dialaminya selama proses pembelajaran. Misalnya ya mbak, ada siswa yang jatuh dan siswa lainnya malah menertawakan dan bukan membantu. Solusi yang saya lakukan yaitu mengingatkan siswa lain untuk membantu temannya yang jatuh. Selain itu, saya juga memberi penghargaan kepada siswa yang telah menerapkan sikap *ta'awun* berupa pujian (kamu hebat, ada teman kesulitan sudah kamu bantu)... Solusi lain yang digunakan yaitu dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak madin mbak. Jadi meski di luar sekolah tetap ada yang mengawasi siswa terkait sikap *ta'awun* tersebut.³¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, solusi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam mengenai kendala yang terjadi selama penerapan strategi pembentukan sikap *ta'awun* seperti memberi peringatan kepada siswa yang belum melaksanakan sikap *ta'awun* dan memberi penghargaan kepada siswa yang telah menerapkan sikap tersebut. Selain itu, solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala yang terjadi di luar sekolah adalah

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Musaniatus Saropah selaku guru PAI di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09:30 WIB

melakukan kerjasama dengan pihak madin karena banyak siswa yang menuntut ilmu agama di tempat tersebut.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Ibu herlina selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Melakukan kerjasama dengan pihak luar itu sangat penting dalam rangka evaluasi sikap *ta'awun* siswa mbak. Pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak wali murid dan madin untuk melakukan pengawasan tentang sikap itu. Hasil pengawasan dari mereka akan dilaporkan ke pihak sekolah yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang pembentukan sikap *ta'awun*.³²

Solusi yang digunakan pihak sekolah dalam mengatasi kendala yang ada di luar sekolah yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar. Kerjasama tersebut dilakukan dengan melibatkan wali murid dan madrasah diniyah untuk melakukan pengawasan terkait sikap *ta'awun* serta melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada pihak sekolah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi. Selain melakukan pengawasan, pihak wali murid dan madrasah diniyah juga diminta untuk selalu mengingatkan tentang pentingnya sikap *ta'awun* dan memotivasi siswa untuk menerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah juga menambahkan terkait tindakan yang diambil pihak sekolah sebagai upaya tindak lanjut apabila ada siswa yang tidak melakukan kegiatan *ta'awun* di SDN Mangunan 01 sebagai berikut:

.....Melalui pengawasan tersebut, pihak sekolah akan menentukan tindak lanjut apabila ditemukan siswa yang tidak melakukan sikap *ta'awun*. Tindak lanjut yang diterapkan di sekolah ini berupa peringatan lisan,

³² Hasil wawancara dengan dengan Ibu Herlina selaku kepala sekolah SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada tanggal 5 November 2021 pukul 07:30 WIB

peringatan tertulis, hukuman fisik yang terukur dan mendidik, pemanggilan orang tua, dan lain-lain.³³

Berdasarkan wawancara di atas maka tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap siswa yang tidak melaksanakan kegiatan pembentukan *ta'awun* berupa peringatan lisan, peringatan tertulis, hukuman fisik yang terukur dan mendidik, pemanggilan orang tua, dan sebagainya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas, maka terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan dengan fokus penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan silabus
- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan program kerja
- d. Mempersiapkan kalender pendidikan

³³ *Ibid.*

Bagan 4.1

Skema Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar



2. Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01 yaitu sebagai berikut:

- a. Keteladanan
- b. Pembiasaan
- c. Pemberian nasehat
- d. Ceramah
- e. Strategi kooperatif

Bagan 4.2

**Skema Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan
Udanawu Kabupaten Blitar**

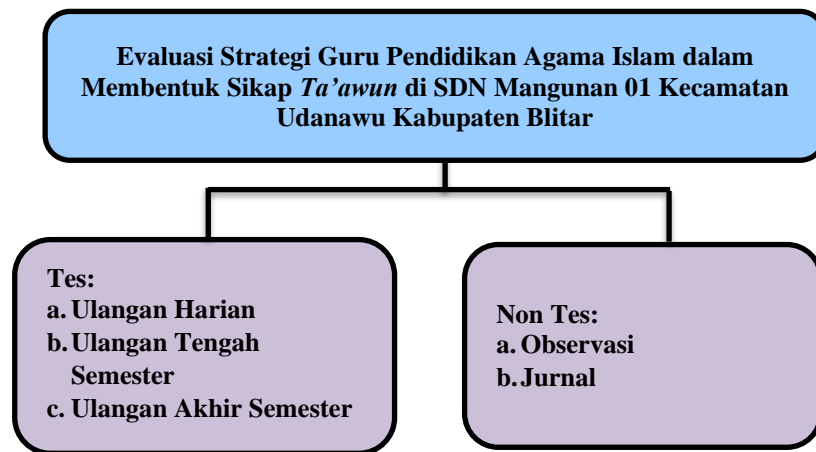


3. Evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* Siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

Peneliti menemukan bahwa evaluasi strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap *ta'awun* siswa di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dibagi menjadi dua jenis yaitu evaluasi tes dan evaluasi non tes. Evaluasi tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Sedangkan evaluasi non tes dilaksanakan dengan cara observasi dan pengisian jurnal.

Bagan 4.3

**Skema Evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk
Sikap *Ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten
Blitar**



Bagan 4.4

Skema Temuan Penelitian Mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap *Ta'awun* di SDN Mangunan 01 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar

